

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan pusat-pusat kegiatan masyarakat baik pusat ekonomi, perdagangan, industri dan fasilitas umum lainnya, mengakibatkan bertambahnya pertumbuhan suatu kota menuntut akan ketersediaan fasilitas-fasilitas umum, seperti fasilitas kesehatan, perkantoran, pendidikan dan fasilitas lainnya. Salah satu fasilitas umum yang banyak dikunjungi masyarakat adalah fasilitas umum di bidang kesehatan yaitu rumah sakit. Penyediaan fasilitas di rumah sakit sangatlah penting, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut juga semakin besar. Salah satu dampak adanya pembangunan fasilitas kesehatan tersebut adalah perlunya sarana parkir yang memadai. Hal ini perlu diperhatikan mengingat keberadaan suatu pusat kegiatan harus seminimal mungkin agar tidak menimbulkan gangguan pada arus lalu lintas di sekitarnya.

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah lahan parkir yang memadai (Ofyar Z Tamin, 2008:862).

Dengan semakin meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor maka masalah akan terjadi bila tidak di iringi dengan menyediakan fasilitas parkir yang memadai. Seperti yang terjadi di RSUD Dr. M. Zein Painan. Berdasarkan hasil pengamatan lahan parkir pada RSUD Dr.M. Zein Painan yang berjumlah 30 petak untuk parkir kendaraan roda empat dan 60 petak untuk parkir kendaraan roda dua, tidak mampu untuk menampung kendaraan yang akan parkir, baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua. Sehingga banyak kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak seharusnya untuk parkir bahkan ada yang parkir di ruas jalan didepan rumah sakit tersebut yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas di sekitar rumah sakit.

Sebagian besar karyawan dan pengunjung RSUD Dr.M. Zein Painan menggunakan kendaraan, baik roda empat maupun roda dua. Untuk menampung kendaraan tersebut perlu disediakan tempat parkir yang memadai, dengan demikian karyawan dan pengunjung akan

merasa tenang dan aman untuk melakukan kegiatannya. Meningkatnya jumlah pasien setiap tahunnya tidak lepas dari pertumbuhan penduduk Kabupaten Pesisir Selatan yang akan membawa konsekuensi penambahan areal parkir yang diperlukan.

Dari masalah diatas dapat diambil suatu acuan tentang perparkiran yang ada pada RSUD Dr. M. Zein Painan, karena belum bisa dikatakan sebagai fasilitas parkir yang mencukupi dan memadai. Salah satu contoh masih adanya pemakai kendaraan yang memarkirkan kendaraannya tidak pada lokasi parkir yang disediakan. Ini dikarenakan lokasi parkir tidak bisa lagi menampung jumlah kendaraan yang parkir pada lokasi tersebut. Bisa dikatakan bahwa kapasitas yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang ada.

Masalah inilah yang perlu dipecahkan dengan melakukan survey lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada secara tepat dengan melakukan survey perhitungan kendaraan di pelantaran parkir. Hasil penghitungan ini diharapkan dapat membantu langkah-langkah penanganan selanjutnya, agar terciptanya lingkungan yang lebih tertib, aman dan nyaman sehingga dapat diperoleh alternatif pemecahan yang mungkin dapat diterapkan. Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan perluasan areal parkir maupun penataan areal parkir.

Dengan demikian permasalahan perparkiran di RSUD Dr.M. Zein Painan perlu di lakukan evaluasi. Sehingga dalam pembahasan studi ini di tuangkan kedalam judul **Analisis Kebutuhan Dan Karakteristik Parkir Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Zein Painan.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan parkir yang terjadi pada RSUD Dr.M. Zein Painan adalah kurangnya ketersediaan ruang parkir, sehingga pada jam-jam tertentu perparkiran di rumah sakit sangat padat, sehingga satuan ruang parkir yang tersedia tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang parkir.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah : Menghitung kebutuhan ruang parkir dan mencari solusi untuk pemecahan masalah perparkiran pada RSUD Dr. M. Zein Painan.

Sedangkan sasaran yang hendak dicapai adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir pada RSUD Dr.M. Zein Painan yang meliputi: akumulasi parkir, durasi parkir, indeks parkir, turn over dan kebutuhan ruang parkir.

2. Mengidentifikasi standar berapa banyaknya fasilitas ruang parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua pada RSUD Dr.M. Zein Painan.
3. Rumusan kebijakan/pengaturan parkir sesuai kebutuhan (solusi alternatif)

1.4. Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah dari penulisan studi ini adalah pada Rumah Sakit Daerah Dr.M. Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan, secara administrasi tepatnya di Kecamatan IV Jurai. Kecamatan IV Jurai secara Georafis terletak pada $100^{\circ} 32'$ – $100^{\circ} 47'$ Bujur Timur dan $1^{\circ} 09,70'$ – $1^{\circ} 22,70'$ Lintang Selatan, dengan luas daerah tercatat sebesar $373,80 \text{ Km}^2$ atau 6,5 persen dari luas Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun Batas wilayah Kecamatan IV Jurai adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bayang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Kapas
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Solok
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Untuk lebih jelasnya batas wilayah administrasi Kecamatan IV Jurai dapat dilihat pada **gambar 1.1** peta administrasi Kecamatan IV Jurai dibawah ini.

PETA ADM

Batasan administrasi wilayah kawasan studi RSUD Dr. M. Zein Painan adalah :

- Sebelah Utara : Jalan Pagaruyuang
- Sebelah Selatan : Jalan A. Rivai
- Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **gambar 1.2** Peta Site Kawasan RSUD Dr. M. Zein Painan dibawah ini :

PETA KAWASAN STUDI

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas adalah mengkaji kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua pada RSUD Dr. M. Zein Painan dengan melakukan perhitungan kebutuhan ruang parkir dan mencari solusi untuk pemecahan masalah perparkiran pada RSUD Dr. M. Zein Painan.

1.5. Metodologi Penelitian

Secara garis besar metode penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pertama kali melakukan pra survai pada RSUD Dr.M. Zein Painan untuk mengetahui keadaan di lapangan. Dalam penyusunan studi berkenaan dengan Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Parkir RSUD Dr.M. Zein Painan akan didukung oleh metodologi studi yang meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang mencakup kegiatan pengamatan secara langsung terhadap kondisi dilapangan. Lebih jelasnya mengenai kegiatan dari survey primer ini diuraikan sebagai berikut :

- Pengamatan secara langsung yang meliputi parameter yang mempengaruhi pemanfaatan lahan parkir :
 - Akumulasi Kendaraan
Jumlah kendaraan parkir dalam periode waktu tertentu.
 - Volume Parkir
Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang masuk ke tempat parkir selang waktu tertentu, biasanya volume parkir dihitung per hari.
 - Durasi Parkir
Lamanya kendaraan parkir, dihitung berdasarkan selisih waktu masuk dan keluar.

Survey dilakukan mulai dari jam 08.00 sampai jam 22.00 wib dengan rentang waktu setiap 60 menit. Surveyor mengamati kendaraan dengan mencatat nomor kendaraan waktu masuk dan keluar kendaraan. Surveyor dibagi menjadi 2, satu untuk mencatat nomor kendaraan roda empat dan satunya lagi untuk mencatat nomor kendaraan roda dua. Survey

dilakukan selama 7 hari pengamatan yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu dan minggu.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data dengan cara mendatangi instansi-instansi yang berkaitan langsung dengan studi supaya memperoleh data yang diperlukan untuk mengkaji kebutuhan parkir pada RSUD Dr. M. Zein Painan.

Data sekunder yang diperlukan adalah :

- Data luas bangunan/ luas lahan rumah sakit
- Data luas areal parkir
- Data jumlah tempat tidur
- Data jumlah tenaga kerja/karyawan
- Data Satuan Ruang parkir eksisting

1.6. Metode Analisis

1. Adapun analisis yang digunakan dalam pembahasan studi ini meliputi analisis site kawasan yang mencakup identifikasi dan kajian terhadap kebutuhan lahan parkir dan analisis karakteristik kebutuhan parkir yang didasarkan kepada standar kebutuhan parkir yaitu :

➤ Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir disuatu tempat pada waktu tertentu, dan dapat dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan. Rumus yang digunakan (*Ahmad Munawar,2004*).

$$\text{Akumulasi} = Q_{in} - Q_{out} + Q_s \dots\dots\dots (1.1)$$

- Q_{in} = Kendaraan yang masuk lokasi parkir
- Q_{out} = Kendaraan yang keluar lokasi parkir
- Q_s = Kendaraan yang telah berada dilokasi parkir sebelum pengamatan dilakukan

➤ Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan rentang waktu sebuah kendaraan parkir disuatu tempat rumus yang digunakan (*Ahmad Munawar,2004*).

$$\text{Durasi} = \text{Tout} - \text{Tin} \dots\dots\dots(1.2)$$

- Tin = Waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir
- Tout = Waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir.

➤ Indeks Parkir (IP)

Indeks parkir merupakan ukuran untuk mengetahui perbandingan antara jumlah kendaraan yang parkir pada periode tertentu. Rumus yang digunakan (*Ahmad Munawar,2004*).

$$\text{IP} = \text{AP} / \text{R} \times 100\% \dots\dots\dots(1.3)$$

- Dimana :
- IP = Indeks Parkir
 - AP = Akumulasi Parkir
 - R = Ruang Parkir yang Tersedia.

➤ Pergantian Parkir (Turn Over)

Turn over merupakan tingkat penggunaan ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan luas ruang parkir untuk suatu periode tertentu. Rumus yang digunakan (*Ahmad Munawar,2004*).

$$\text{TO} = \text{N} / \text{R} \dots\dots\dots(1.4)$$

Dimana :

- TO = Turn Over
- N = Kendaraan yang parkir per periode waktu tertentu (unit)
- R = Ruang parkir yang tersedia (unit)

➤ Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan Parkir adalah kebutuhan ruang parkir yang berdasarkan perbandingan permintaan (saat akumulasi puncak) terhadap penawaran (*demand*) adalah besarnya kebutuhan parkir yang harus dipenuhi oleh suatu areal parkir sedangkan penawaran (*supply*) adalah besarnya kapasitas parkir yang tersedia dari suatu areal parkir. Kebutuhan parkir dapat diperoleh dari jumlah masing-masing kendaraan terbanyak pada akumulasi puncak (*Ahmad Munawar,2004*).

Rumus yang digunakan :

$$Z = \frac{Y \cdot D}{T} \dots \dots \dots (1.5)$$

Dimana :

Z = Ruang parkir yang dibutuhkan

Y = Jumlah kendaraan yang diparkir selama periode penelitian

D = Rata-rata durasi parkir

T = Lama waktu pengamatan

2. Kebutuhan Parkir Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja/Karyawan.
3. Standar Kebutuhan Ruang Parkir.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Tahun 1998 mengenai kegiatan dan standar-standar kebutuhan parkir untuk Rumah Sakit tergantung pada jumlah tempat tidur.

Tabel 1.1
Kebutuhan SRP di Rumah Sakit

Jumlah Tempat Tidur (Buah)	50	75	100	150	200	300	400	500	1.000
Kebutuhan (SRP)	97	100	104	111	118	132	146	160	230

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998)

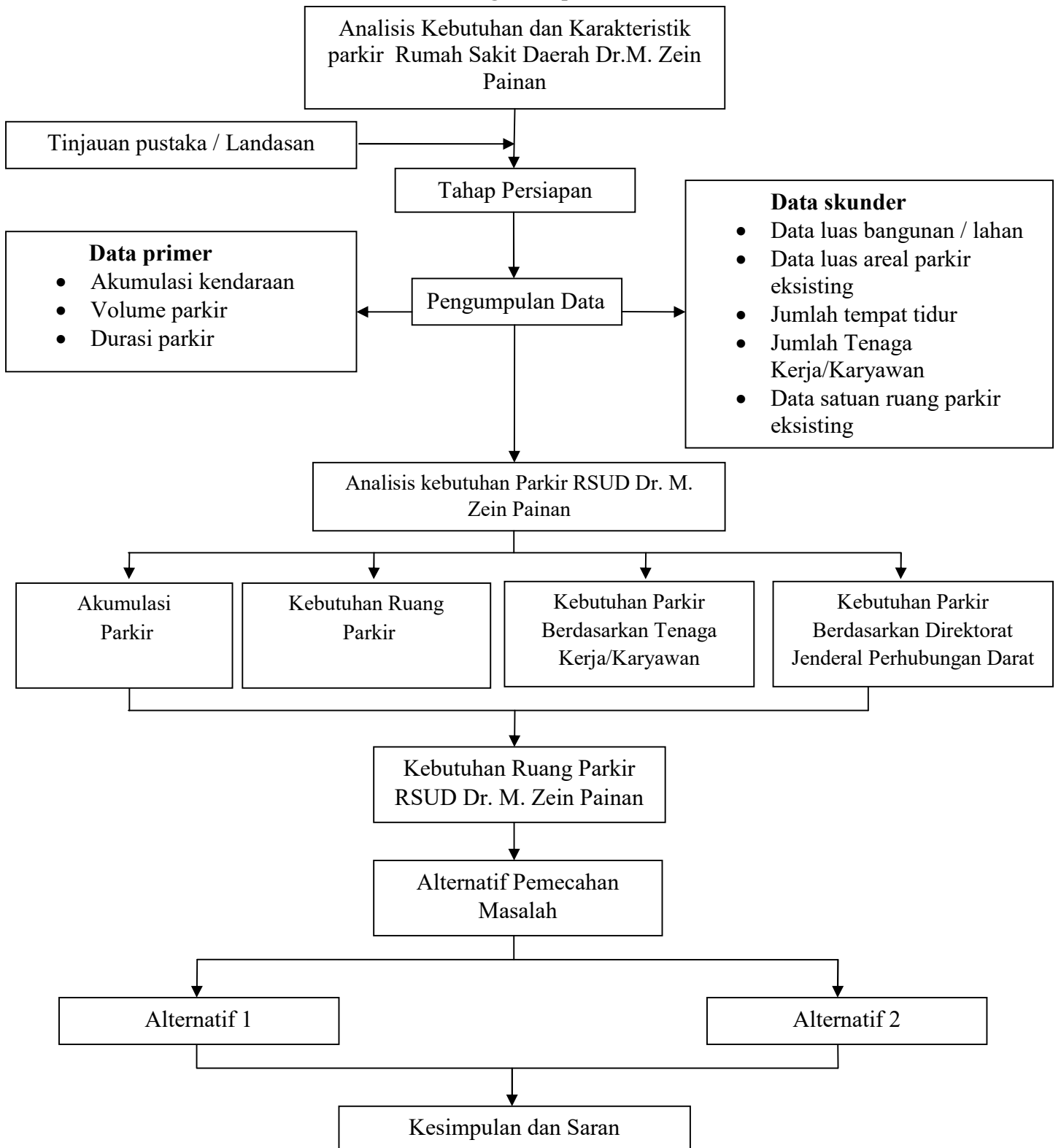
1.7. Tahapan Studi

Tahapan studi adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan studi ini, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan studi pustaka untuk mengetahui berbagai hal mengenai perparkiran.
- b. Melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan data mengenai pola parkir di RSUD Dr.M. Zein Painan, pengamatan ini dilakukan dengan mencatat jumlah kendaraan yang parkir di wilayah studi.
- c. Menghitung jumlah SRP untuk menampung kendaraan yang parkir di RSUD Dr. M. Zein Painan, dengan mengetahui kebutuhan parkir yang meliputi: analisis akumulasi parkir, analisis durasi parkir, indeks parkir, turn over, kebutuhan ruang parkir, analisis berdasarkan tenaga kerja/karyawan, analisis berdasarkan standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- d. Mencari solusi masalah perparkiran pada RSUD Dr. M. Zein Painan sebagai alternatif pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat dalam bentuk kerangka berfikir seperti pada **gambar 1.3** dibawah ini.

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir



1.8. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini merupakan bab yang menguraikan teori, temuan dan bahan studi yang akan digunakan sebagai acuan dan landasan dalam studi.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI

Bab ini membahas gambaran umum dan kondisi terkini untuk menganalisa kebutuhan lahan parkir di RSUD Dr.M. Zein Painan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis yang digunakan dalam mengevaluasi kebutuhan lahan parkir di RSUD Dr.M. Zein Painan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh kegiatan penyusunan tugas ini dan rekomendasi sebagai saran dalam mengevaluasi kebutuhan lahan parkir di RSUD Dr. M. Zein Painan.

1.9. Hasil Keluaran

Studi mengenai analisis kebutuhan dan karakteristik parkir pada RSUD Dr. M. Zein Painan didapatkan hasil keluaran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jumlah kendaraan yang membutuhkan ruang parkir pada RSUD Dr. M. Zein Painan.
2. Mencari solusi masalah perparkiran di RSUD Dr. M. Zein Painan sebagai alternatif pemecahan masalah.